

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pola pengasuhan merupakan hal yang paling penting dalam perkembangan anak. Pola pengasuhan yang termasuk dalam *positif parenting* yaitu pola pengasuhan demokratis. Dalam memilih pola pengasuhan orang tua harus mengetahui apa yang dibutuhkan oleh anak. Sehingga orang tua dapat memilih dan menerapkan pola pengasuhan yang sesuai dengan anak.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Orang tua tunarungu menggunakan tiga pola pengasuhan dalam mengasuh anaknya yaitu pola pengasuhan *grandparenting*, pola pengasuhan demokratis dan pola pengasuhan permisif. Perkembangan kemampuan komunikasi anak berjalan sesuai dengan fase usia anak. Dalam pelaksanaan pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua penyandang tunarungu terdapat beberapa hambatan yaitu adanya perbedaan bahasa dan ketidakmampuan orang tua dalam mengasuh anak secara mandiri. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan anak belajar memahami bahasa isyarat dan adanya bantuan yang dilakukan oleh kakek nenek dalam merawat dan membimbing anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi orang tua tunarungu yang memiliki anak pendengaran normal

Orang tua penyandang tunarungu dapat mempelajari lebih banyak jenis pola asuh agar dapat menerapkan pola pengasuhan yang lebih dibutuhkan oleh anak sehingga pengasuhan dapat dilakukan secara efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam pembahasan tentang pola pengasuhan yang digunakan oleh orang tua dalam mengasuh anak. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada pola pengasuhan orang tua dalam mengembangkan

kemampuan sosial anak pendengaran normal yang memiliki orang tua penyandang tunarungu.

